

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Mayoritas responden memiliki karakteristik sebagai berikut: berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang (57,9%), sedangkan responden perempuan berjumlah 16 orang (42,1%). Sebagian besar responden berada dalam rentang usia 60–69 tahun, yakni sebanyak 26 orang (68,4%), dibandingkan dengan responden yang berusia di atas 70 tahun.
2. Sebagian besar responden tidak memiliki riwayat penyakit genetik diabetes melitus, yaitu sebanyak 33 orang (86,8%). Dalam hal kepatuhan terhadap pengobatan, mayoritas responden telah rutin mengonsumsi obat secara teratur sebanyak 30 orang (78,9%).

B. Saran

1. Bagi Responden

Responden diharapkan tetap mempertahankan atau meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi obat sesuai anjuran, serta lebih aktif dalam memantau kadar glukosa darah secara rutin. Selain itu, penting juga untuk memperhatikan gaya hidup sehat.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan moral dan motivasi kepada anggota keluarga yang menderita diabetes melitus. Edukasi tentang pentingnya deteksi dini dan pengelolaan diabetes secara tepat perlu disosialisasikan

lebih luas agar masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mencegah dan mengendalikan penyakit ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Penelitian Selanjutnya Penelitian di masa mendatang diharapkan dapat memperluas cakupan variabel yang diteliti, seperti pola makan, aktivitas fisik, tingkat stres, dan dukungan keluarga, yang juga dapat berpengaruh terhadap kadar glukosa darah. Selain itu, dianjurkan menggunakan desain penelitian longitudinal untuk melihat perubahan kadar glukosa darah dalam jangka waktu tertentu guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh kepatuhan minum obat dan faktor risiko lainnya